



Lagi, Kleringan Urung Diresmikan

YOGYAKARTA – Peresmian Jembatan Kleringan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kembali ditunda, kemarin. Alasannya, pemkot tidak berani menutup sementara ruas jalan di sekitar jembatan karena lalu lintas kendaraan sedang padat.

Penundaan peresmian ini adalah kali kedua. Sebelumnya, jembatan yang memiliki panjang 36 meter dan lebar 18 meter ini rencananya diresmikan pada 19 Desember, lalu. Peresmian jembatan yang menghabiskan dana sekitar Rp9 miliar tersebut baru akan dilakukan pada 2012.

"Arus kendaraannya sudah sangat padat karena memang sudah masuk libur akhir tahun. Kalau kita tutup meski hanya beberapa jam, tetapi efeknya akan terjadi penumpukan kendaraan. Makanya kita minta maaf, peresmian kita undur nanti setelah tahun baru," kata Kepala Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta Toto Suroto kemarin.

Hingga kemarin belum dapat dipastikan kapan Jembatan Kleringan diresmikan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X. Toto mengaku masih membutuhkan koordinasi lagi dengan Pemprov DIY untuk menyesuaikan waktu peresmian dengan jadwal kerja gubernur.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Widorisono menambahkan, hingga kemarin pihaknya belum dapat memastikan kapan pemasangan *traffic light* akan dilakukan. "Masih menunggu kesepakatan dari hasil koordinasi lintas instansi yang hingga kini masih berlangsung," jelasnya kemarin.

● maha deva

TENTANG JEMBATAN KLERINGAN

- Lebar 15 meter
- Panjang 36 meter
- Dibangun dengan menghabiskan dana sekitar Rp9 miliar
- Tujuannya untuk mengurai kepadatan kendaraan di kawasan Malioboro.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 12 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005